

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Pada penelitian yang berjudul Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Konsumen Terhadap Perilaku Konsumen Energi Listrik Mikrohidro dengan mengambil populasi responden sebanyak 42 responden masyarakat yang mengkonsumsi atau menggunakan energi listrik mikrohidro di Dusun Kedungrong Desa Purwoharjo Kecamatan Samigaluh Kulon Progo. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi nama, jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan. Berikut ini penjelasan dari masing-masing karakteristik responden :

1. Responden Menurut Jenis Kelamin

Dari seluruh jumlah responden sebanyak 42 orang masyarakat di Dusun Kedungrong dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 5.1
Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	30	71,4
2	Perempuan	12	28,6
Total		42	100

Sumber: Data Primer (diolah), 2017

Dari tabel 5.1 diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden adalah berjenis kelamin laki-laki sebanyak 30 responden dengan persentase 71,4%,

sedangkan responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 12 responden dengan persentase 28,6%.

2. Responden Menurut Usia

Seluruh responden di Dusun Kedungrong memiliki rentang usia dari usia kurang dari 40 sampai lebih dari 60 dan sebagian besar yang menjadi responden termasuk usia produktif yaitu berkisar 51-60 tahun.

Tabel 5.2
Karakteristik Responden Menurut Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	< 40	6	14,3
2	41-50	8	19,0
3	51-60	15	35,7
4	> 60	13	31,0
Total		42	100

Sumber: Data Primer (diolah), 2017

Dari tabel 5.2 diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memiliki usia 51-60 tahun sebanyak 15 responden atau 35,7%. Sedangkan responden dengan usia > 60 tahun sebanyak 13 responden atau 31,0%, responden dengan usia 41-50 tahun sebanyak 8 responden atau 19,0% dan dengan usia < 40 tahun sebanyak 6 responden atau 14,3%.

3. Responden Menurut Pendidikan

Masyarakat Dusun Kedungrong memiliki latar belakang pendidikan yang bermacam-macam. Dimulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Sarjana (S1).

Tabel 5.3
Karakteristik Responden Menurut Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
1	SD	6	14,3
2	SMP/Sederajat	14	33,3
3	SMA/Sederajat	21	50,0
4	Sarjana	1	2,4
Total		42	100

Sumber: Data Primer (diolah), 2017

Dari tabel 5.3 diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar responden memiliki pendidikan yang cukup baik dengan pendidikan terakhir adalah SMA/Sederajat sebanyak 21 responden atau 50,0%, selanjutnya responden setingkat SMP sebanyak 14 responden atau 33,3%, setingkat SD sebanyak 6 responden atau 14,3% dan sarjana sebanyak 1 responden atau 2,4% saja.

4. Responden Menurut Jenis Pekerjaan

Masyarakat Dusun Kedungrong memiliki macam-macam pekerjaan seperti menjadi perangkat desa, petani, pedagang/wiraswasta, tukang, pegawai dan tidak banyak juga masyarakat Dusun Kedungrong merupakan seorang pensiunan. Dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 5.4
Karakteristik Responden Menurut Jenis Pekerjaan

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
1	Perangkat Desa	10	23,8
2	Wiraswasta	8	19,0
3	Pegawai Negeri	2	4,8
4	Petani	17	40,5
5	Lainnya	5	11,9
Total		42	100

Sumber : Data Primer (diolah), 2017

Dari tabel 5.4 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden memiliki pekerjaan menjadi petani yaitu sebanyak 17 responden atau 40,5%. Sedangkan yang memiliki pekerjaan sebagai pegawai negeri hanya 2 responden atau 4,8%.

B. Uji Kualitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid tidaknya suatu butir pertanyaan dengan alat uji *SPSS 2.1*. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan nilai *r* tabel. Pernyataan dikatakan valid jika nilai *r* hitung > dari *r* tabel. Pada penelitian ini jumlah responden (*n*) adalah sebesar 42 responden dan nilai *r* tabel 0,304 yang diperoleh dari rumus *df (degree of freedom)* yaitu $df = n-2$ dengan taraf signifikansi 5%. Berikut ini dapat dilihat pada tabel hasil uji validitas:

Tabel 5.5
Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Butir Pertanyaan	Corrected Item - Total Correlation (r hitung)	r tabel	Keterangan
Pengetahuan	Q1	0,676	0,304	Valid
	Q2	0,652	0,304	Valid
	Q3	0,711	0,304	Valid
	Q4	0,489	0,304	Valid
	Q5	0,436	0,304	Valid
	Q6	0,546	0,304	Valid
Sikap	Q7	0,529	0,304	Valid
	Q8	0,698	0,304	Valid
	Q9	0,738	0,304	Valid
	Q10	0,585	0,304	Valid
	Q11	0,612	0,304	Valid
	Q12	0,540	0,304	Valid
Keputusan Konsumen	Q13	0,531	0,304	Valid
	Q14	0,671	0,304	Valid
	Q15	0,549	0,304	Valid
	Q16	0,525	0,304	Valid
	Q17	0,678	0,304	Valid
	Q18	0,689	0,304	Valid

Sumber : Data Primer (diolah), 2017

Pada tabel 5.5 diatas dapat diketahui bahwa nilai korelasi masing-masing butir pertanyaan dari Q1 sampai Q18 memiliki r hitung $>$ dari r tabel (0,304) dan bernilai positif. Dengan demikian butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur dapat digunakan lebih lanjut. Dalam penelitian ini hasil uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach's Alpha. Jika koefisien cronbach's alpha $>$ dari 0,60 maka instrumen dapat dikatakan reliabel. Hasil uji realibilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.6
Hasil Uji Reliabilitas Intsrumen

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Pengetahuan	0,605	Reliabel
2	Sikap	0,769	Reliabel
3	Keputusan Konsumen	0,610	Reliabel

Sumber : Data Primer (diolah), 2017

Pada tabel 5.6 diatas menunjukkan masing-masing variabel memiliki nilai cronbach's alpha $>$ dari 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan kuesioner dapat dikatakan reliabel.

C. Analisis Statistik Deskriptif

1. Hasil analisis deskriptif dan frekuensi

Dari hasil pengisian kuesioner yang dilakukan kepada masyarakat Dusun Kedungrong Desa Purwoharjo Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulon Progo yang menggunakan atau mengkonsumsi energi listrik mikrohidro yang berjumlah

sebanyak 42 responden dan data diolah menggunakan SPSS 2.1 maka akan terlihat sebagai berikut:

Tabel 5.7
Hasil Analisis Deskriptif Pengisian Kuesioner

Pertanyaan	N	
	<i>Valid</i>	<i>Missing</i>
Q1	42	0
Q2	42	0
Q3	42	0
Q4	42	0
Q5	42	0
Q6	42	0
Q7	42	0
Q8	42	0
Q9	42	0
Q10	42	0
Q11	42	0
Q12	42	0
Q13	42	0
Q14	42	0
Q15	42	0
Q16	42	0
Q17	42	0
Q18	42	0

Sumber: Data Primer (diolah), 2017

Berdasarkan hasil output pada tabel 5.7 diatas dapat dilihat bahwa pertanyaan pertama (Q1) sampaidengan pertanyaan terakhir (Q18) pada kolom *valid* terdapat angka 42 sedangkan pada kolom *missing* terdapat angka 0. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat 42 data dan tidak ada data yang hilang. Yang artinya bahwa 42 data tersebut dinyatakan *valid* dan dapat dilakukan analisis selanjutnya.

Tabel 5.8
Hasil Analisis Statistik Variabel

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Standar deviasi
Pengetahuan	42	21	28	24,55	1,797
Sikap	42	22	29	24,88	1,656
Keputusan Konsumen	42	21	30	25,69	1,689
Valid N (listwise)	42				

Sumber: Data Primer (diolah), 2017

Dengan $N = 42$ orang maka pengetahuan, sikap terhadap keputusan konsumen dalam menggunakan atau mengkonsumsi energi listrik mikrohidro di Dusun Kedungrong adalah sebagai berikut:

- a. Variabel pengetahuan memiliki nilai minimum yang sebesar 21 dan nilai maksimum sebesar 28, sementara nilai standar deviasi adalah 1,797 dan nilai *mean* sebesar 24,55. Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasi menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan baik.
- b. Variabel sikap memiliki nilai minimum sebesar 22 dan nilai maksimum sebesar 29, sementara nilai standar deviasi adalah 1,656 dan nilai *mean* sebesar 24,88. Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasi menunjukkan bahwa data berdistribusi dengan baik.
- c. Variabel keputusan konsumen memiliki nilai minimum sebesar 21 dan nilai maksimum 30, sementara nilai standar deviasi adalah 1,689 dan nilai *mean* sebesar 25,69. Nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dibandingkan nilai standar deviasi yang menunjukkan bahwa data berdistribusi baik.

D. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen kedua-duanya memiliki distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai signifikansinya $>$ dari 0,05 dapat dikatakan data berdistribusi normal. Berikut ini hasil uji normalitas :

Tabel 5.9
Uji Normalitas

	Unstandarized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	0,795
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,552

Sumber : Data Primer (diolah), 2017

Pada tabel 5.7 diatas pada uji kolmogorov-smirnov menunjukkan bahwa residual data yang didapat tersebut mengikuti distribusi normal, karena menunjukkan nilai kolmogorov-smirnov signifikan pada $0,958 > 0,05$. Maka dari itu residual data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah model regresi yang seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat pada nilai tolerance dan VIF. Jika nilai tolerance $>$ dari 0,1 dan nilai VIF $<$ dari 10 maka model regresi dapat dikatakan tidak terjadi

multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.10
Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	Kesimpulan
Pengetahuan	0,799	1.252	Tidak terjadi multikolinearitas
Sikap	0,799	1.252	

Sumber : Data Primer (diolah), 2017

Dari hasil pengujian multikolinearitas pada tabel 5.8 diatas dapat diketahui bahwa nilai *variance inflation faktor* (VIF) memiliki nilai < dari 10. Maka dapat diduga bahwa antar variabel independen tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini dengan menggunakan uji Glejser. Jika nilai signifikan > dari 0,05.

Tabel 5.11
Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Pengetahuan	0,926	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Sikap	0,555	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber : Data Primer (diolah), 2017

Dari Tabel 5.9 diatas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai signifikan > dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

E. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi linear Berganda

Analisis regresi pada penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap perilaku konsumen energi listrik mikrohidro. Analisis linear berganda digunakan untuk menerangkan besarnya hubungan antar variabel dependen dan variabel independen. Berikut pada tabel dibawah ini hasil pengujian regresi linear berganda :

Tabel 5.12
Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Konstan	8,232	3,620		2,274	0,029
Pengetahuan	0,328	0,133	0,349	2.463	0,018
Sikap	0,378	0,144	0,371	2,617	0,013

Sumber : Data Primer (diolah), 2017

Dari tabel 5.10 diatas dapat dimasukkan ke dalam persamaan regresi linear berganda berikut ini :

$$Y = 8,232 + 0,328X_1 + 0,378X_2 + e$$

Berdasarkan dari persamaan regresi tersebut diatas, maka dapat diberikan penjelasan sebagai berikut :

- a. Nilai konstan sebesar 8.232 dapat diartikan jika variabel pengetahuan dan sikap konsumen konstan, maka nilai keputusan konsumen dalam menggunakan energi listrik mikrohidro adalah sebesar 8,232.
- b. Nilai koefisien regresi pada variabel pengetahuan sebesar 0,328 yang artinya bahwa pengetahuan konsumen berpengaruh positif terhadap

- c. keputusan konsumen dalam menggunakan energi listrik mikrohidro. Hal ini menunjukkan bahwa dengan setiap penambahan 1% tanggapan responden mengenai pengetahuan maka akan mempengaruhi keputusan konsumen dalam menggunakan energi listrik mikrohidro yakni sebesar 32,8%.
- d. Nilai koefisien regresi pada variabel sikap sebesar 0,378 yang artinya bahwa sikap konsumen berpengaruh positif terhadap keputusan konsumen dalam menggunakan energi listrik mikrohidro. Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% tanggapan responden mengenai sikap konsumen maka akan mempengaruhi keputusan konsumen dalam menggunakan energi listrik mikrohidro yakni sebesar 37,8%.

Berdasarkan hasil persamaan regresi diatas dapat diketahui bahwa variabel independen yang paling berpengaruh terhadap keputusan konsumen dalam menggunakan energi listrik mikrohidro adalah variabel sikap, dimana koefisien regresi variabel sikap sebesar 0,555 yang paling besar dibandingkan koefisien variabel pengetahuan.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik merupakan pengujian untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Jika signifikansi < dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berikut ini penjelasan hasil uji t untuk masing-masing variabel independen :

1. Hipotesis 1 menyebutkan bahwa variabel pengetahuan (X_1) diduga berpengaruh signifikan terhadap keputusan konsumen dalam menggunakan atau mengkonsumsi energi listrik mikrohidro.

Hasil pengujian hipotesis untuk variabel pengetahuan diperoleh bahwa nilai T_{hitung} sebesar 2,463 dengan nilai signifikansi sebesar $0,018 < 0,05$. Dengan demikian T_{tabel} berada pada daerah H_0 ditolak dan H_a diterima maka hasil tersebut menunjukkan nilai yang signifikan artinya bahwa variabel pengetahuan secara parsial berpengaruh terhadap keputusan konsumen dalam menggunakan atau mengkonsumsi energi listrik mikrohidro.

2. Hipotesis 2 menyebutkan bahwa variabel sikap (X_2) diduga berpengaruh signifikan terhadap keputusan konsumen dalam menggunakan atau mengkonsumsi energi listrik mikrohidro.

Hasil pengujian hipotesis untuk variabel sikap diperoleh bahwa nilai T_{hitung} sebesar 2,617 dengan nilai signifikansi sebesar $0,013 > 0,05$. Dengan demikian T_{tabel} berada pada daerah H_0 ditolak dan H_a diterima maka hasil tersebut menunjukkan nilai yang signifikan artinya bahwa variabel sikap secara parsial berpengaruh terhadap keputusan konsumen dalam menggunakan atau mengkonsumsi energi listrik mikrohidro.

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berikut dibawah ini dapat dilihat hasil perhitungan dari Uji F :

Tabel 5.13
Hasil Perhitungan Uji F

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	43,885	2	21,943	11,708	0,000 ^b
Residual	73,091	39	1,874		
Total	116,976	41			

Sumber : Data Primer (diolah), 2017

Dari hasil penelitian regresi uji F statistik diatas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 11,708 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel pengetahuan dan sikap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel keputusan konsumen dalam menggunakan atau mengkonsumsi energi listrik mikrohidro.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5.14
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,613	0,375	0,343	1,369

Sumber : Data Primer (diolah), 2017

Dari tabel 5.12 diatas dapat diketahui bahwa nilai R-Square sebesar 0,375 yang menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel pengetahuan dan sikap terhadap variabel keputusan konsumen dalam menggunakan atau mengkonsumsi energi listrik mikrohidro di Dusun Kedungrong adalah 37,5% sedangkan sisanya 62,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

F. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini adalah menguraikan pengaruh variabel independen yaitu pengetahuan dan sikap terhadap variabel dependen yaitu keputusan konsumen dalam menggunakan atau mengkonsumsi energi listrik mikrohidro di Dusun Kedungrong, Desa Purwoharjo, Samigaluh, Kulon Progo.

1. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Keputusan Konsumen Dalam Menggunakan Energi Listrik Mikrohidro di Dusun Kedungrong, Desa Purwoharjo, Samigaluh, Kulon Progo.

Berdasarkan hasil penelitian diatas diperoleh bahwa variabel pengetahuan memiliki nilai $T_{hitung} 2,463 >$ dari $T_{tabel} 1,685$ dengan signifikansi $0,018 <$ dari $0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan konsumen dalam menggunakan atau mengkonsumsi energi listrik mikrohidro di Dusun Kedungrong, Desa Purwoharjo, Samigaluh, Kulon Progo. Hal ini sesuai dengan teori Engel *at al* (1994) yang menyebutkan sedikitnya ada tiga faktor yang menjadi determinan variasi penentu keputusan konsumen yaitu salah satu faktor tersebut yaitu faktor individu yang termasuk di dalamnya adalah faktor pengetahuan. Faktor pengetahuan merupakan salah satu faktor yang cukup penting untuk mengetahui persepsi responden tentang kelebihan dan manfaat dari energi listrik mikrohidro.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Gaffar (2014) yang menyatakan bahwa pengetahuan yang meliputi pengetahuan produk,

pengetahuan pembelian, dan pengetahuan pemakian memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih Bank Syariah di Makassar. Karena semakin baik pengetahuan nasabah mengenai lokasi kantor, jaringan ATM, prosedur pembukaan rekening dan pengajuan pinjaman maka semakin baik pula nasabah dalam mengambil keputusan dalam memilih Bank Muamalat.

2. Pengaruh Sikap Terhadap Keputusan Konsumen Dalam Menggunakan Energi Listrik Mikrohidro di Dusun Kedungrong, Desa Purwoharjo, Samigaluh, Kulon Progo.

Berdasarkan hasil penelitian diatas diperoleh bahwa variabel sikap memiliki nilai T_{hitung} sebesar $2,617 >$ dari T_{tabel} sebesar $1,685$ dengan signifikansi $0,013 <$ dari $0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan konsumen dalam menggunakan atau mengkonsumsi energi listrik mikrohidro di Dusun Kedungrong, Desa Purwoharjo, Samigaluh, Kulon Progo. Hasil penelitian ini mendukung teori Shiffman dan Kanuk (2004) yang menyatakan bahwa sikap seseorang atas obyek akan memiliki pengaruh pada perilaku pembelian. Sikap merupakan peranan utama bagi konsumen untuk membentuk perilaku dalam melakukan keputusan pembelian (Engel *et al*, 1994). Dalam memutuskan produk atau jasa yang akan dibeli atau digunakan maka konsumen akan memilih produk atau jasa yang dievaluasi secara paling menguntungkan. Sehingga dengan adanya sikap yang positif dan baik terhadap produk atau jasa tersebut maka konsumen akan melakukan pembelian.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sulistya (2015) yang menyatakan bahwa sikap konsumen berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian *smartphone* android merek Samsung pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Terhadap Keputusan Konsumen Dalam Menggunakan Energi Listrik Mikrohidro di Dusun Kedungrong, Desa Purwoharjo, Samigaluh, Kulon Progo.

Dari hasil pengujian diperoleh bahwa nilai F_{hitung} sebesar 11,708 dengan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena itu nilai signifikansi < dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan sikap secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan konsumen dalam menggunakan atau mengkonsumsi energi listrik mikrohidro di Dusun Kedungrong Desa Purwoharjo Samigaluh Kulon Progo.